

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 8 (Delapan) Bulan terhitung sejak Bulan April Tahun 2023 sampai Bulan Desember 2023.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Menurut Sifatnya

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kualitatif

Data yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka-angka atau bilangan tetapi dalam bentuk pengamatan dan juga penjelesan. Data kualitatif yang diperoleh melalui penjelasan dan informasi berupa bagaimana penerapan unsur sistem pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian dalam pemungutan pajak bumi bangunan dan prosedur pemungutan PBB-P2 pada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang khususnya pada bidang PBB.

2. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data yang diperoleh penulis berupa data target dan realisasi wajib pajak dan rincian penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang.

1.2.2 Data Menurut Sumbernya

1) Data Primer

Data yang dikumpulkan oleh penulis dan diperoleh penulis secara langsung dilapangan dengan melakukan wawancara dengan Kepala Sub Bidang Pendataan dan Pendaftaran, Kasubid Pengelolaan Data, Penilaian, Perhitungan dan Penetapan, Kepala Sub Bidang Koordinator Dokumentasi dan Pelaporan serta 1 orang Petugas Pemungut Pajak PBB. Terkait dengan bagaimana penerapan unsur SPI yaitu lingkungan Pengendalian dan prosedur pemungutan pajak bumi dan bangunan pada Bapenda Kota Kupang.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh penulis berupa data dari sekretariat Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang berupa, sejarah, visi, misi, struktur organisasi pembagian tugas dan wewenang, gambar, target dan realisasi wajib pajak PBB-P2. Laporan historis dalam bentuk arsip seperti rincian penerimaan pajak bumi bangunan, serta bagaimana penerapan unsur Sistem Pendalian intern pada bidang PBB Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan unsur lingkungan pengendalian dalam sistem pengendalian interen penerimaan pajak bumi bangunan

pada BAPENDA Kota Kupang secara luas. Dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang. Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah, Kepala Sub Bidang Pendataan dan Pendaftaran, Kasubid Pengelolaan Data, Penilaian, Perhitungan dan Penetapan, Kepala Sub Bidang Koordinator Dokumentasi dan Pelaporan serta 1 orang Petugas Pemungut Pajak PBB.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah diolah. Dengan mengumpulkan data berupa, struktur organisasi, gambar, visi, misi, sejarah, pembagian tugas, prosedur penerimaan, target dan realisasi, serta rincian laporan historis yang berkaitan dengan Penerimaan PBB-P2 pada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
2. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)

3.5 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses perangkuman data dengan cara memilih hal-hal yang pokok dan menfokuskan pada hal-hal yang penting atau penyederhanaan, penggolongan, dari data yang telah diperoleh dari wawancara dan juga dokumentasi. Terkait penerapan Sistem Pengendalian intern yang dijalankan di Bapenda Kota Kupang dengan data yang diperoleh secara menyeluruh dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah hasil reduksi data yang dapat berbentuk tabel, grafik, phie card, program, dan sejenisnya yang tersusun secara sistematis dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami, seperti bagaimana SPI yang diterapkan di Bapenda Kota Kupang sudah berjalan sesuai PP.No 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah atau belum. Dilihat hubungan dan juga perbandingannya sehingga dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data cenderung dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori yang bersifat narasi.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (conclusion Drawing/ verification)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Pada tahap ini peneliti akan membandingkan dan menarik kesimpulan bagaimana penerapan unsur lingkungan pengendalian intern pada pbb-p2 Badan Pendapatan daerah Kota Kupang apakah sudah sesuai dengan PP.No 60 Tahun Tahun 2008 atau belum. Akan tetapi kesimpulan awal yang dikemukakan biasanya masih bersifat sementara sehingga dapat dirubah apabila tidak ditemukan bukti yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Sebaliknya apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat meneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.